

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa TW I tahun 2012 sampai dengan TW IV Tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama terhadap ROE adalah sebesar 89,2 persen sedangkan sisanya 10,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa TW I tahun 2012 sampai tahun TW IV tahun 2016 dinyatakan diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,0004 persen. Dengan

demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 2,85 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,11 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROE pada Bank

Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,49 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,0, persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 53,5 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun

2016. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 73,1 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,012 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
10. Variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh FACR secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 16,0 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis Menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Obyek Penelitian ini sangat terbatas hanya tiga Bank, yaitu Bank Maybank Indonesia, Tbk. Bank Pemata, Tbk, dan Bank PAN Indonesia, Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan oleh peneliti masih terbantas mulai dari Tahun 2012 TW I sampai dengan Tahun 2016 TW IV.
- c. Jumlah Variabel bebas yang diteliti meliputi Rasio Likuiditas (LDR dan IPR), Rasio Kualitas Aktiva (APB dan NPL), Rasio Sensitivitas (IRR dan PDN), Rasio Efisiensi (BOPO dan FBIR) dan Rasio Solvabilitas (FACR).
- d. Salah satu sampel penelitian yaitu PAN Indonesia yang laporan keuangan Bank tersebut sudah tidak di *publish*, dan peneliti menggunakan rata rata untuk melengkapi kekurangan laporan keuangan tersebut.

5.3 Saran

Penulis sangat menyadari bahwa hasil penelitian ini yang telah dilakukan terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang masih belum sempurna. Oleh sebab itu penulis menyampaikan banyak saran dan sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, diantaranya adalah :

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa

- a. Disarankan kepada Bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata tren ROE yang menurun selama periode penelitian yaitu Bank Maybank Indonesia, Bank Permata dan Bank PAN Indonesia diharapkan agar dapat meningkatkan laba setelah pajak.
 - b. Kepada Bank sampel penelitian khususnya Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang mempunyai BOPO terendah yaitu Bank PAN Indonesia sangat disarankan agar untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya, sehingga pendapatan bank meningkat dan laba yang diperoleh Bank tersebut meningkat dan ROE juga akan meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian yang sama sebaiknya mengubah periode penelitiannya.
 - b. Menambahkan variabel bebas lainnya misalnya (LAR, NIM dan PR), sehingga dapat memperkirakan hasil penelitian yang lebih baik dan variatif.
 - c. Pengguna variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan oleh peneliti terdahulu, sehingga hasil yang diteliti nantinya dapat dibandingkan dengan hasil peneliti terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Maybank. Sejarah dan Visi Misi (<https://www.maybank.co.id/>) (Diakses pada tanggal 25 Mei 2017)
- Bank Indonesia. Data BI Rate. (<http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx>). (Diakses pada tanggal 20 Juni 2017).
- Bank Indonesia. Informasi Kurs. (<http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>). (Diakses pada tanggal 20 Juni 2017).
- Bank PAN Indonesia. Sejarah dan Visi Misi (<https://www.panin.co.id/>) (Diakses pada tanggal 25 Mei 2017)
- Bank Permata. Sejarah dan Visi Misi (<https://www.permatabank.com/>) (Diakses pada tanggal 25 mei 2017)
- Dinda Manggar Andhika. 2014. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Hendri Tanjung. Abrasi Devi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing
- Jonathan Sarwono. 2012. "Statistik Terapan: Aplikasi untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi". Edisi ketiga. Jakarta
- Jopie Jusuf. 2012. *Analisis Kredit*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers (Raja Grafindo Grup)
- Lampiran Surat Edaran SEBI No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2012. *Pengukuran Profitabilitas*.
- Martono. 2013. "Bank dan Lembaga Keuangan Lain". Cetakan Kelima. Yogyakarta: Ekonomi Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. "Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi". Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen YKPN

Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Perbankan (<https://ojk.go.id>) diakses 10 April 2016).

Bank Indonesia *Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015* Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dalam rupiah dan valuta asing bank umum konvensional. Jakarta. Bank Indonesia.

Ria Puspita Dewi. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.

Rifayanti Elinda Diasari. 2013. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.

Rizca Ardelia Dewanti. 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya,

Sofyan Febby Henny Putri. 2016. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROE pada Bank Devisa". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. (Online). Volume 5, No. 5, (<https://ejournal.stesia.ac.id>) diakses 25 maret 2017)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Jakarta : (www.bi.go.id)

Veithzal Rifai. 2013. "Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.